

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam pembelajaran anak usia dini sebaiknya guru mengenal karakteristik anak dan juga memahami prinsip belajar pada anak TK diantaranya yaitu pembelajaran berpusat pada anak, belajar dilakukan dengan bermain dan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot.

Pada dasarnya karakteristik dari anak TK yang kreatif adalah senang bereksperimen, bereksplorasi, rasa ingin tahu tinggi, bersifat spontan dalam menyatakan pikirannya, suka berpetualang, jarang merasa bosan dan mempunyai daya imajinasi yang tinggi. Guru hendaknya menghindari perkataan dan perilaku yang membuat anak terlambat dalam mengungkapkan ide kreativitasnya. Perkembangan kreativitas pada anak merupakan pangkal utama untuk mempersiapkan kehidupan anak pada pendidikan selanjutnya. Sehingga guru dan orang tua diharapkan dapat mengembangkan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh anak. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini sangat dibutuhkan oleh setiap anak dalam rangka mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dan distimulus pada anak usia dini adalah kemampuan berbahasa. Penggunaan bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan kognitif anak sebab sistematis berbahasa anak dapat menggambarkan sistematis berfikir anak. Sebagaimana Badudu dalam Dhieni dkk (2008 1;11) Meyatakan bahwa “bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang

terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan pemikirannya”.

Selanjutnya menurut Tarigan (2008;2) keterampilan berbahsa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari ke empat keterampilan bahasa tersebut keterampilan menyimak sering terlupakan serta tidak dipedulikan. Biasanya, hal yang diutamakan hanyalah kemampuan berbicara, menulis dan membaca pada anak.

Pada hakikatnya menyimak dalam kegiatan pembelajaran berarti mendengarkan dan memahami kata-kata atau kalimat. Anak yang terlihat dalam proses menyimak menunjukkan respon yang berbeda-beda. Kemampuan yang dimiliki sesuai dengan aktivitas menangkap bahasa, sehingga anak harus memusatkan perhatian. Menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan apabila para ahli menyimpulkan, menyimak merupakan dasar dari keterampilan bahasa lainnya (Tarigan, 2008;48). Dan menyimak sangat penting dalam interaksi komunikatif memang sangat nyata.

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), seperti yang telah dikemukakan oleh Isjoni (2011;86) terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), diantaranya yaitu metode bermain, metode karya swata, metode bercakap-cakap, metode bercerita, metode demonstrasi, dan metode pemberian tugas.

Sesuai dengan fungsinya bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau hubungannya dengan orang lain. Bahasa merupakan alat bergaul oleh karena itu penggunaan bahasa menjadi efektif sejak seorang individu memerlukan berkomunikasi dengan orang lain. Sejak seorang bayi mulai berkomunikasi dengan orang lain, sejak itu pula bahasa diperlukan.

Bahasa memang sangat penting untuk semua individu karena dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Begitupun pada anak usia dini dengan bahasa mereka bisa mengenal siapa saja yang di sekeliling mereka. Anak

sangat penting untuk mengenal bahasa sejak dini karena dengan bahasa bisa membantu mereka dalam bergaul dengan teman-teman seusia mereka mengenal orang dewasa di sekeliling mereka dan pembelajaran di sekolah terutama perkembangan bahasa tentang menyimak.

Dalam menyimak anak bisa mendengarkan, menangkap, memahami dan merespon apa yang dia dengar sehingga makna komunikasi yang disampaikan dengan lisan maupun tulisan bisa dipahami anak dengan baik. Menyimak bukan hanya pada saat belajar di semua saat kita butuh fokus pada apa kita lakukan sehari-hari karena kalau kita tidak memahami apa yang kita lakukan semua akan sia-sia dan tidak berguna.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 15 Agustus 2017 di TK Negeri Pembina Kelurahan Tapa Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo, pada kelompok A masih terdapat beberapa anak usia 4-5 tahun yang belum memiliki kemampuan menyimak dengan baik dalam hal ini anak belum mampu mengulang kembali apa yang dijelaskan guru anak belum mampu memahami tentang pembelajaran yang baru dijelaskan guru serta anak tidak mampu merespon apa yang ditanyakan guru. Dari apa masalah yang ada maka peneliti mengambil judul tentang “Deskripsi Perkembangan Menyimak Pada Anak Kelompok A Di TK Negeri Pembina Kelurahan Tapa Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Anak belum mampu memberikan perhatian kepada guru
2. Anak belum mampu memahami cerita guru
3. Anak tidak mampu mengulangi cerita dengan kosakatanya sederhana.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimanakah perkembangan menyimak pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina Kelurahan Tapa Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan menyimak pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina Kelurahan Tapa Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak. Adapun manfaat yang ingin dicapai yaitu:

#### **1.5.1 Secara Teoritis**

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang dunia anak usia PAUD, khususnya tentang perkembangan menyimak pada anak.

#### **1.5.2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi anak

Sebagai bahan masukan dan informasi untuk lebih meningkatkan apresiasi anak dalam menyimak.

2. Bagi Guru

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang perkembangan menyimak pada anak.

3. Bagi sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pendukung untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di TK Negeri Pembina terutama kemampuan menyimak.

4. Bagi Peneliti

Memberikan masukan dan informasi dalam pembelajaran khususnya kemampuan anak dalam menyimak serta sebagai bahan kajian dalam penelitian selanjutnya.